

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Desain analitik observasional yang dimaksud adalah menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku perawat dalam penggunaan APD untuk pencegahan penularan TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang isolasi TB dan poli TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

##### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *totallity sampling* yang berjumlah 38 orang yang memenuhi syarat kriteria inklusi dijadikan responden dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi sampel yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di ruang isolasi TB dan RS PKU Muhammadiyah Gamping, perawat yang

bertugas di poli TB RS PKU Muhammadiyah Gamping, bersedia menjadi responden, dan berada di tempat saat penelitian.

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan responden yang memenuhi kriteria inklusi karena disebabkan oleh suatu hal (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah perawat yang cuti saat periode penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang isolasi TB dan poli TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Table 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2017					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Penyusunan proposal						
2.	Seminar proposal						
3.	Revisi proposal						
4.	Proses izin						
5.	Uji validitas dan reliabilitas						
6.	Mendapatkan instrumen jadi						
7.	Pengambilan data						
8.	Analisis data						
9.	Seminar hasil						

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian pada penelitian ini ada empat variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel perantara, dan variabel pengganggu.

- a. Variabel bebas: pengetahuan.
- b. Variabel terikat: perilaku.
- c. Variabel pengganggu: variabel yang tidak diteliti yaitu faktor predisposisi diantaranya sikap, kepercayaan, keyakinan, faktor pendukung diantaranya lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianyan fasilitas kesehatan, dan faktor pendorong. Untuk mengendalikan sikap dengan cara mengabaikan karena tidak bisa diteliti dan tidak dilakukan pada penelitian ini. Untuk mengendalikan kelengkapan alat dan pengawasan karena penelitian dilakukan di satu tempat dan asumsi kelengkapan alat yang disediakan oleh pimpinan dan atasan di RS dilakukan sama disemua unit.

**Table 3. 2 Defenisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang kepatuhan penggunaan APD untuk mencegah terjadinya penularan TB, meliputi: pengertian, gejala penyakit, cara penularan, komplikasi penyakit, faktor resiko, dan cara pencegahan.	kuesioner MCQ .	Meminta responden mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner MCQ.	Berupa data kuantitatif. Pengetahuan kategori baik ( $\geq 75\%$ ), kategori cukup (56 – 75%), kategori kurang ( $\leq 56\%$ ) (Arikunto, 2006).	Ordinal
2.	Perilaku	Segala tindakan yang akan dilakukan oleh responden ketika berhadapan dengan pasien TB.	kuesioner <i>skala likert</i>	Meminta responden mengisi pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.	SS : sangat setuju S : setuju TS : tidak setuju (Sugiyono, 2010). kategori baik ( $\geq 75\%$ ), kategori cukup (56 – 75%), kategori kurang ( $\leq 56\%$ ) (Arikunto, 2006).	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner MCQ untuk melihat pengetahuan perawat dan lembar kuesioner *skala likert* untuk melihat perilaku perawat. Instrumen pada penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti dan menggunakan teori Notoadmojo (2014), Kemenkes (2012).

## F. Cara Pengumpulan Data

### 1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survey mengenai penggunaan APD untuk pencegahan penularan penyakit TB pada perawat yang bertugas di poli TB dan ruang isolasi TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### 2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 3. Prosedur Teknis

- a) Peneliti meminta persetujuan kepada Kepala poli TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian untuk melakukan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- b) Peneliti menemui kepala poli TB di RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data kuantitatif.
- c) Peneliti menemui calon responden dan meminta persetujuan untuk menjadi partisipan dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.

- d) Peneliti menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya dan reliabilitas kepada responden secara bertahap menyesuaikan jadwal responden
- e) Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner dan selanjutnya mengecek kelengkapan data, apabila terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi data tersebut jika responden bersedia
- f) Setelah peneliti mendapatkan data maka peneliti melakukan pengolahan data. Menurut Hidayat (2007) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yaitu:
  - i. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah terkumpul. Editing dapat dilakukan setelah data terkumpul atau pada saat pengumpulan data.
  - ii. *Coding* adalah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah terkumpul yang mempunyai kategori yang berbeda.
  - iii. *Entry* data adalah memasukkan data yang sudah terkumpul kedalam *database* komputer.
  - iv. Melakukan teknik analisis yaitu dilakukannya analisis data setelah data masuk kedalam database komputer.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Alat ukur penelitian harus dapat mengukur dengan baik dan benar, instrumen yang digunakan oleh peneliti belum pernah diujikan, oleh karen itu sebelum digunakan untuk penelitian peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji

validitas instrument pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juni pada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan jumlah soal 20 butir.

Validitas adalah ukuran yang di gunakan pada pengujian instrument dan menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, sedangkan suatu instrument yang tidak valid atau tidak sah memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006).

Uji validitas dilakukan dengan mengukur hubungan antara butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi pearson product moment yaitu mengkorelasikan antara masing masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban. Rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut: (Riwidikdo, 2012)

$$r = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pertanyaan

Y : skor total

N : jumlah responden

Setelah dilakukan uji validitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada tanggal 22 September 2017 – 6 Oktober 2017 diketahui pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengambil kuesioner dan mengolah hasil validitas.



Berdasarkan uji validitas kuesioner pengetahuan perawat tentang kepatuhan penggunaan APD untuk pencegahan penularan TB didapatkan nilai validitas 0,398 sampai dengan 0,854 sehingga didapatkan 14 soalyang valid yaitu soal no: 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 18, 19,20 dan soal yang tidak valid no 3, 6, 9, 12, 14, 17 dengan r hitung 0,000 sampai dengan 0,277.

Sedangkan uji validitas kuesioner perilaku perawat tentang kepatuhan penggunaan APD untuk pencegahan penularan TB didapatkan nilai validitas 0,556 sampai dengan 0.844 sehingga didapatkan semua soal valid dengan jumlah 6 soal.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest at□ stability, equivalent, dan gabungan anatar keduanya. Secara internal pengujian instrument dapat dilakukan dengan cara menganalisis konsistensi butir nilai yang terdapat pada instrument (Riwidikdo, 2012). Menurut Djemari (2003) kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai alpha yang dimiliki minimal 0,7.

Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk melakukan uji reliabilitas dengan rumus : (Riwidikdo, 2012)

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  :reliabilitas integral

$k$  :banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i$  :jumlah varians butir

s□ :varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas di RS PKU Muhammadiyah Gamping pada tanggal 22 September 2017 – 6 Oktober 2017 diketahui hasil yang reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengambil kuesioner dan mengolah hasil reliabilitas.

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner tentang pengetahuan perawat tentang kepatuhan penggunaan APD untuk pencegahan penularan TB di dapatkan hasil 0,910.

Sedangkan pada uji reliabilitas kuesioner tentang perilaku perawat tentang kepatuhan penggunaan APD untuk pencegahan penularan TB didapatkan hasil 0,890.

## **H. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program komputerisasi, analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan pada satu variabel atau per variabel, uji yang digunakan adalah uji statistik deskriptif
2. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis dua variabel, uji yang digunakan adalah uji *chi square*.

## **I. Etika Penelitian**

### *1. Informed Consent*

Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian terdapat pada lembar persetujuan untuk menjadi responden. Alasan diberikan lembar penelitian agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika

responden bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghargai hak mereka.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada instrument yang digunakan oleh peneliti, namun hanya menggunakan kode yang mudah dimengerti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah penelitian yang menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian maupun masalah masalah lainnya, masalah yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Apabila pada akhir penelitian hasilnya menunjukkan bahwa hasil pengetahuan perawat rendah terhadap kepatuhan penggunaan APD untuk pencegahan TB maka peneliti akan berpartisipasi seperti memberikan poster.